

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGKAJIAN KEPERAWATAN UMUM PASIEN BERBASIS WEB DI KLINIK PT SANTOS JAYA ABADI

¹Entin Kartini, ²Wahyu Desana

STMIK Pamitran, Jl. Bharata Raya, Sukaluyu Karawang
e-mail: ntinkartini53@gmail.com, wahyudesena@gmail.com

INFO ARTIKEL Sejarah Artikel: Diterima Tgl.19-05-2026 Diperbaiki Tgl. 01-06-2026 Disetujui Tgl.05-06-2026 Tersedia daring Tgl. 30-06-2026 e-ISSN : 3123-9218	Abstracts - Effective data management is crucial for agencies and companies dealing with extensive and intricate datasets. Information systems are extensively employed in hospitals, clinics, health centres, and treatment facilities to streamline data management and offer better patient care quality. Over a period of 25 days, the researcher observed that the patient care information system at PT Santos Jaya Abadi Clinic was inadequate. The clinic was using a manual notebook to record patient data, and the administrators were facing difficulty in accessing relevant nursing information. This led to delays in providing general nursing care to patients. Additionally, doctors were also facing difficulties in reviewing the general nursing care being provided to patients. The aim of this study is to enhance patient information management and enable doctors and clinic administrators to review care at PT Santos Jaya Abadi Clinic, thereby advancing the standard of patient care. The researcher is developing a web-based patient general nursing data management system, which is anticipated to allow for swift, accurate, and real-time assessment of the patient's general nursing.
DOI:	Keywords: information system, general nursing, website. Abstrak - Pengelolaan Data merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh suatu instansi atau perusahaan, apalagi jika memiliki data yang besar dan kompleks. Saat ini, banyak rumah sakit, klinik, puskesmas dan balai pengobatan menggunakan sistem informasi untuk memudahkan manajemen informasi dan meningkatkan kualitas perawatan pasien. Menurut hasil observasi peneliti selama 25 (dua puluh lima) hari ditemukan ternyata belum memiliki sistem informasi keperawatan umum pasien, pencatatan masih menggunakan buku catatan, admin klinik mengalami kesulitan mencari data pasien, membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan informasi terkait keperawatan umum pasien. Sementara itu dokter juga mengalami kesulitan dalam mengkaji keperawatan umum pasien di Klinik PT Santos Jaya Abadi. Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah manajemen informasi pasien dan mempermudah kajian perawatan oleh dokter dan admin klinik sehingga dapat meningkatkan kualitas perawatan pasien di Klinik PT Santos jaya abadi. Dengan demikian peneliti mencoba membangun sistem pengelolaan data keperawatan umum pasien berbasis web yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengkajian keperawatan umum pasien secara cepat, benar dan realtime Kata Kunci : sistem informasi, keperawatan umum, website
©2026. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Aspek kehidupan saat ini telah sangat dimudahkan oleh teknologi yang sangat baik dan mulai banyak dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia agar semua pekerjaan menjadi gampang dan mudah (Krisnandi et al. 2021).

Banyak perusahaan menggunakan teknologi untuk bersaing dengan yang lain karena penggunaan teknologi dapat meningkatkan kesuksesan bisnis mereka. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, perusahaan harus mengikuti perkembangan saat ini dan ingin menjadi yang terbaik (Samsir 2020).

Sistem informasi terkomputerisasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan produktivitas. Sistem informasi komputer kontemporer menggambarkan faktor dasar untuk suplemen, yang sangat penting untuk kebutuhan informasi. Banyak industri yang menggunakan sistem informasi komputer sebagai dasar pekerjaannya, namun pemanfaatan informasi tersebut belum maksimal (Siregar 2020).

Pengelolaan Data merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh suatu instansi atau perusahaan, apalagi jika memiliki data yang besar dan kompleks. Di era digital, banyak bisnis dan lembaga pemerintah mengandalkan sistem informasi sebagai alat untuk mengelola informasi dan manajemen data penting mereka, di Indonesia, sistem informasi banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Saat ini, banyak rumah sakit, klinik, puskesmas dan balai pengobatan menggunakan sistem informasi untuk memudahkan manajemen informasi dan meningkatkan kualitas perawatan pasien (Pusparani, Priyambadha, and Arwan 2019).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 82 Tahun 2013, terdapat sistem teknologi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit berupa jaringan koordinasi, laporan dan prosedur pengelolaan pengumpulan informasi. tepat dan akurat serta merupakan bagian dari pengoperasian sistem informasi.

Pengkajian dalam rekam medis sangat membantu perawat dan dokter untuk melihat riwayat medis dari seorang pasien (Ariyanti, Marbun, and Dea 2022). Karena dalam pengkajian secara manual banyak data salah dan tidak sesuai. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 38 tahun 2014, definisi keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Perawat mengembangkan rencana asuhan keperawatan, bekerja sama dengan dokter, terapis, pasien, keluarga pasien serta tim lainnya untuk fokus pada perawatan penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Pada penelitian ini melakukan pengkajian rekam medis setiap divisi dari PT Santos Jaya Abadi, untuk melihat divisi mana yang paling banyak sakit dan kebanyakan divisi tersebut mengalami sakit apa.

1. Rekam Medis

Menurut manual medis Diberi penghargaan oleh Konsil Kedokteran Indonesia, salah satu faktor penting yang harus dipenuhi Dokter dan dokter gigi sebagai salah satu pejabat pelayanan kesehatan primer bagi masyarakat adalah ketersediaan informasi pasien. informasi tentang pasien Ini adalah dokumen dengan catatan Kualitas riwayat medis pasien harus dijaga dan sebagaimana diharuskan oleh hukum No. 29 Tahun 2004 tentang Pendidikan Medis implementasi dalam praktek Setiap dokter dan dokter gigi berdedikasi pada pengobatan mengacu pada standar, pedoman dan prosedur Ini agar masyarakat bisa melakukan pelayanan medis secara profesional dan aman. Seperti yang tertulis dalam Pasal 1, Ayat 1 I Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269 mengatakan bahwa Laporan medis adalah file yang berisi dokumen dan informasi identifikasi pasien, Penelitian, perawatan, operasi dan layanan lain yang diberikan seorang pasien (Pusparani et al. 2019).

Saat ini sarana pelayanan kesehatan di Indonesia wajib mengadakan penyelenggaraan rekam medis dengan tujuan supaya administrasi sarana pelayanan kesehatan seperti klinik, puskesmas, atau rumah sakit menjadi lebih tertib. Mengisi laporan rekam medis dilakukan oleh dokter atau tenaga medis yang bertugas.

2. Rekam Medis Elektronik

Perencanaan sistem informasi dalam kaitannya dengan pengembangan perangkat lunak telah memenuhi persyaratan operasional, pencapaian target, implisit dan eksplisit dalam hal kinerja dan konsumsi sumber daya, dan Proses desain dalam hal biaya, waktu dan peralatan. Perancangan merupakan upaya untuk membangun suatu sistem yang memenuhi kebutuhan operasional, memenuhi tujuan, memenuhi kinerja dan kebutuhan konsumen menghemat sumber daya dan memenuhi kendala biaya, waktu, dan peralatan dari proses desain (Prasiska, Sharippudin, and Hendri 2022)

Catatan medis elektronik atau elektronik Rekam Medis (EMR) adalah istilah umum untuk sistem informasi kesehatan terpadu terkomputerisasi dan tersedia di lokasi . Pasien sedang menjalani perawatan . ESDM adalah dokumen yang Multifungsi, ada notepad di dalamnya Elektronik yang diperbarui untuk perawatan pasien setia pada zaman. Informasi yang dimasukkan workstation atau antarmuka pengguna tergabung Dibandingkan dengan rekam medis Manual, EMR lebih baik karena sangat Meningkatkan akurasi pencatatan data pasien untuk memudahkan proses diagnosis. EMR juga menawarkan platform Simpan dan baca informasi kesehatan pasien terus menerus. Apa adanya EMR dapat memperpanjang umur data pasien melalui implementasi alat manajemen data (Pusparani et al. 2019).

3. Proses Keperawatan

Proses keperawatan adalah aktivitas yang mempunyai maksud yaitu praktik keperawatan yang dilakukan dengan cara yang sistematis. Selama melaksanakan proses keperawatan, perawat menggunakan dasar pengetahuan yang komprehensif untuk mengkaji status kesehatan klien, membuat penilaian yang bijaksana dan mendiagnosa, mengidentifikasi hasil akhir kesehatan klien dan merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang tepat guna mencapai hasil akhir tersebut (Pusparani et al. 2019).

Proses keperawatan adalah salah satu metoda efektif pemecahan masalah yang dilakukan perawat terhadap klien dengan pendekatan metodologi ilmiah. Asuhan keperawatan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan substansi ilmiah yaitu logis, sistematis, dinamis dan terstruktur (Ahmad, Andy, and Ferdinandus Lidang Witi, 2021)

Proses keperawatan adalah suatu metode ilmiah yang sistematis dan terorganisir dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang berfokus pada respon individu terhadap gangguan kesehatan yang dialami. (Ariyanti, Rea, Romaden Marbun, and Vincensia Dea. 2022)

Tujuan Proses Keperawatan Tujuan proses keperawatan menurut Ariyanti, Dkk (2022) adalah sebagai berikut: a. Mempraktikkan metode pemecahan masalah dalam praktik keperawatan. b. Menggunakan standar untuk praktik keperawatan. c. Memperoleh metoda yang baku dan sesuai, rational dan sistematis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. d. Memperoleh metoda yang dapat digunakan dalam segala situasi

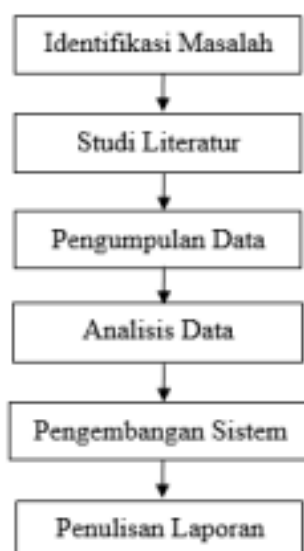
4. Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang dapat diakses publik dan saling terkait. Website dibuat dan dikelola oleh individu, grup, bisnis, atau organisasi dengan berbagai tujuan tertentu. Semua website yang dapat diakses publik membentuk World Wide Web. Website memiliki variasi yang sangat beragam mulai dari situs pendidikan, situs berita, forum, situs media sosial, situs e-commerce, dan masih banyak lagi yang lainnya. Website dirancang dan diatur dengan cermat yang menampilkan beragam konten mulai dari teks, gambar, audio, hingga video. (Rizal, Amdi, Imam Ahmad, Damayanti Damayanti, Nadia Aftirah, and Wulandia Wulandia Lestari. 2023)

METODE PENELITIAN

1. Tahapan Penelitian

Pada tahap penelitian terdapat kerangka penelitian yang digunakan sebagai acuan akan agenda penelitian yang akan dilakukan (Rizal et al. 2023). Penulis Menyusun beberapa tahapan yang dilakukan selama melakukan penelitian yang terurai pada Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini diharapkan ditemukan permasalahan-permasalahan mengenai pengolahan data rekam medis yang ada di Klinik PT. Santos Jaya Abadi baik untuk pengolahan data pasien, obat, dokter dan rekam medis pasien dan

Jurnal Kecerdasan Buatan

untuk mengkaji divisi mana yang sering melakukan konsultasi ke klinik karena sakit, dan penyakit apa yang kebanyakan diderita pada setiap divisi.

3. Studi Literatur

Pada langkah ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka. Temukan landasan teori dalam berbagai buku, jurnal, dan internet untuk melengkapi kosakata konseptual dan teoritis serta memberikan bukti dan penjelasan ilmiah yang sesuai, termasuk alat untuk desain, aplikasi, rekam medis, database, dan pengembangan sistem. Tujuannya adalah Yaitu, use case diagram, activity diagram, class diagram dan flowchart, dan tools pemrograman: HTML, PHP, MySQL, XAMPP

4. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah pengumpulan data. Dengan mengumpulkan data yang sesuai dan menyelesaikan proses investigasi. Untuk itu, data yang penulis cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini memungkinkan penulis untuk menggunakan observasi terhadap admin klinik dan dokter untuk pengumpulan informasi secara intensif kebutuhan difokuskan pada software dan untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat.

5. Analisa Data

Pada fase ini, penulis menganalisis data yang terkumpul dan mengkategorikan data yang dibutuhkan untuk merancang aplikasi rekam medis. Data yang dibutuhkan adalah data pasien, data dokter, data obat, dan data rekam pasien, dan pencipta adalah solusi yang dibutuhkan untuk sistem dan penelitian saat ini.

6. Pengembangan Sistem

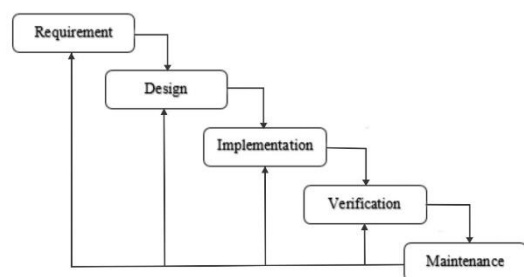
Pada fase ini, penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode waterfall, karena metode tersebut pengaplikasiannya lebih sistematis dan lebih efektif dalam pembuatan sistem informasi dan langkah – langkah dari metode *waterfall*

7. Penulisan Laporan

Pada langkah ini dilakukan penyusunan laporan dari semua tahapan kerja penelitian untuk bisa digunakan pada waktu yang akan datang.

8. Metode

Pada penelitian ini metode pembuatan aplikasi yang digunakan adalah Waterfall. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ke tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Kelebihan dari metode ini adalah terstruktur, dinamis, dan sequential (Ahmad and Ferdinandus Lidang Witi 2021)



Gambar 2. Model *Waterfall*

Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa tahapan proses model *waterfall*:

1. Requirements

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat maka para *software engineer* harus mengerti tentang domain informasi dari *software*.

2. Design

Jurnal Kecerdasan Buatan

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “*blueprint*” *software* sebelum *coding* dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.

3. Implementation

Agar dapat dimengerti oleh mesin dalam hal ini Komputer, maka desain yang tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu mengubah kedalam bentuk bahasa pemrograman melalui proses coding.

4. Verification

Segala sesuatu yang telah dibuat haruslah diuji cobakan demikian juga dengan *software*. Semua fungsi-fungsi *software* harus diuji cobakan agar *software* tersebut bebas dari error dan hasilnya juga harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya,

5. Maintenance

Pemeliharaan suatu *software* sangatlah penting, karena *software* yang dibuat tidak selamanya seperti itu. Apabila dijalankan mungkin saja masih terdapat *error* kecil yang belum ditemukan sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software* tersebut.

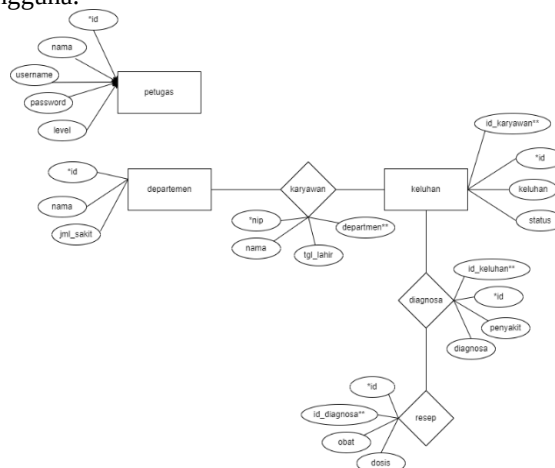
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini untuk menjawab permasalahan, tujuan penelitian dan hipotesis. Disarankan pembahasan dalam bab ini berfokus pada bagaimana (how) mengapa dan (seberapa relevan) temuan penelitian itu relevan.

1. Desain Sistem

Pada perancangan sistem yang dibangun menggunakan dua jenis desain yaitu Entity Relationship Diagram (ERD). Diagram hubungan entitas (ERD) adalah diagram struktural yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara data dalam database. ERD digunakan untuk memodelkan basis data relasional, menggambarkan struktur basis data untuk membuat aliran data yang mudah dipahami (Putra et al. 2022).

Data juga mudah disimpan dan diambil jika diperlukan. Untuk menggambarkan aliran data, diperlukan beberapa simbol, seperti entitas, atribut dan lain-lain, yang tentunya memiliki arti dari simbol-simbol tersebut untuk memudahkan pemahaman pengguna.

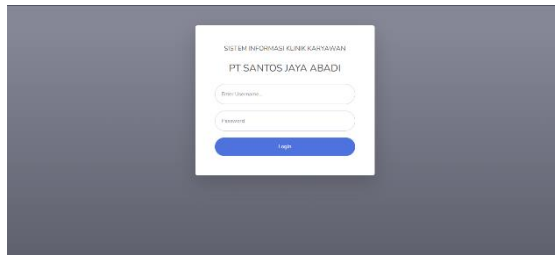


Gambar 2. ERD

Pada Gambar 2 merupakan hasil dari ERD dari database yang digunakan dalam sistem informasi penelitian ini, dibuat untuk bertujuan mengetahui hubungan antara tabel dalam basis data yang dipakai.

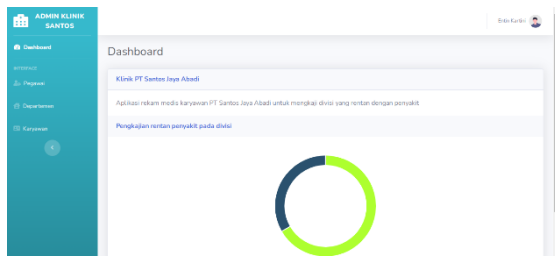
2. Implementasi Sistem

Pada bagian bab ini akan membahas tentang hasil implementasi, yaitu proses mengubah rancangan (desain) menjadi program aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna dan admin (Wijaya and Wellem 2022). Adapun hasil implementasi dari Perancangan Sistem Informasi Pengkajian Keperawatan Umum Pasien Berbasis Web di Klinik PT. Santos Jaya Abadi adalah sebagai berikut :



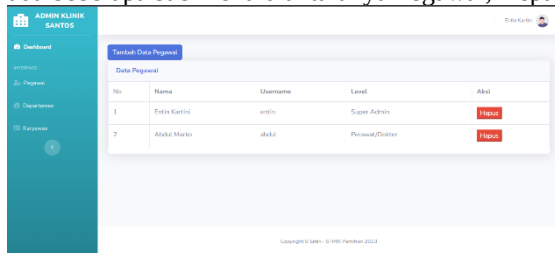
Gambar 3. Halaman Login

Pada Gambar 3 merupakan gambar dari halaman login dari desain aplikasi ini, ada 3 level user yang bisa login pada aplikasi ini diantaranya karyawan, dokter, dan petugas.



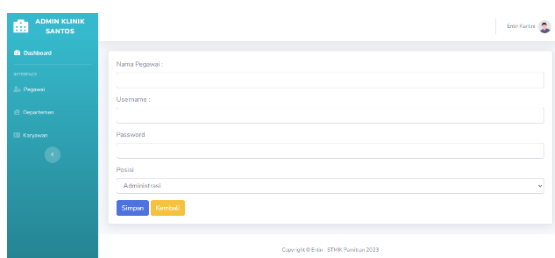
Gambar 4. Halaman Utama Petugas

Pada Gambar 4 merupakan halaman dashboard atau halaman utama login petugas, dalam tampilan ini ada beberapa sub menu diantaranya Pegawai, Departemen, dan Karyawan.



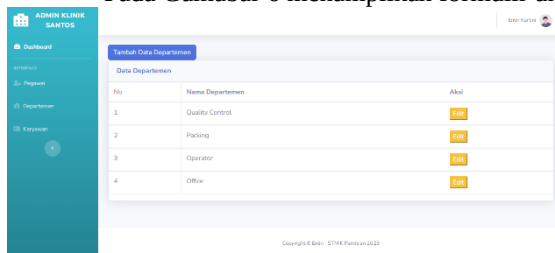
Gambar 5. Data Pegawai

Pada Gambar 5 menampilkan data pegawai yang ada dalam sistem aplikasi ini yang sudah di tambahkan, ada juga tombol tambah pegawai yang berfungsi menambah pegawai baru.



Gambar 6. Formulir Tambah Pegawai

Pada Gambar 6 menampilkan formulir untuk menambahkan pegawai baru.



Gambar 7. Data Departemen

Pada Gambar 7 menampilkan data departemen yang ada dalam PT. Santos Jaya Abadi, dan terdapat tombol tambah departemen baru.

ADMIN KLINIK SANTOS

Dashboard

Departemen

Karyawan

Nama Departemen:

Simpan

Copyright © 2026 - STIKR Pundun 2023

Gambar 8. Formulir Departemen

Pada Gambar 8 merupakan formulir untuk menambahkan departemen baru.

ADMIN KLINIK SANTOS

Dashboard

Departemen

Karyawan

Tambah Data Karyawan

No	ID Karyawan	Nama Karyawan	Tanggal Lahir	Departemen	Aksi
1	0405054300	Hayden	1985-10-06	Picking	Hapus
2	084783561	Sylvia	1998-05-08	Quality Control	Hapus
3	067909303	Shay	1995-05-11	Operator	Hapus
4	091076871	Drell	1999-05-15	Operator	Hapus
5	1134516711	Clarence	1992-05-13	Picking	Hapus
6	123	Endo Karoli	1985-10-30	Quality Control	Hapus
7	1334475040	Alwadi	1995-07-09	Office	Hapus

Copyright © 2026 - STIKR Pundun 2023

Gambar 9. Data Karyawan

Pada Gambar 9 merupakan data karyawan yang ada di PT. Santos Jaya Abadi dan ada tombol tambah data karyawan baru.

PERAWAT KLINIK SANTOS

Dashboard

Konsultasi Karyawan

Konsultasi Pasien

Dashboard

Klinik PT Santos Jaya Abadi

Aplikasi rekam medis karyawan PT Santos Jaya Abadi untuk mengaji divisi yang rentan dengan penyakit

Copyright © 2026 - STIKR Pundun 2023

Gambar 10. Halaman Utama Perawat

Pada Gambar 10 merupakan tampilan halaman utama untuk perawat yang berhasil login dan ada satu sub menu yaitu konsultasi karyawan.

PERAWAT KLINIK SANTOS

Dashboard

Konsultasi Karyawan

Konsultasi Pasien

Data Keluhan

Tambah Konsultasi

No	Nama Pasien	Penyakit	Diagnosis
1	Drell	Muntaber	isa
2	Sylvia	Ru	ad
3	Laurence	Ru	an

Produk 1 Next

Copyright © 2026 - STIKR Pundun 2023

Gambar 11. Riwayat Konsultasi Karyawan

Pada Gambar 11 merupakan data karyawan yang sudah pernah melakukan konsultasi, dan ada tombol untuk menambah konsultasi baru bagi karyawan yang akan melakukan konsultasi kesehatan.

PERAWAT KLINIK SANTOS

Dashboard

Konsultasi Karyawan

Konsultasi Pasien

Masukan NIP pasien:

Penyakit:

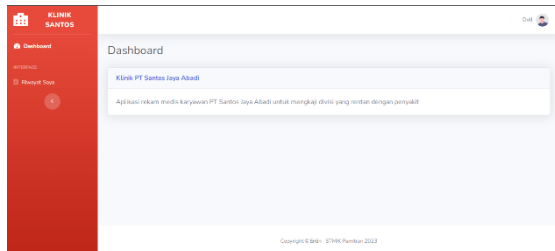
Diagnosis:

Simpan Tambah

Copyright © 2026 - STIKR Pundun 2023

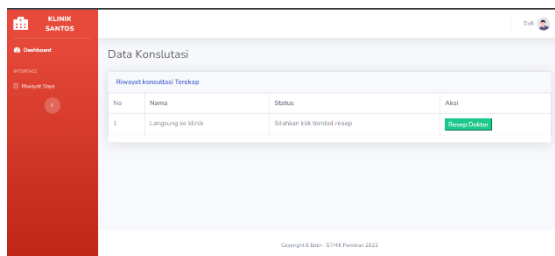
Gambar 12. Formulir Konsultasi

Pada Gambar 12 merupakan tampilan dari formulir konsultasi sekaligus menjadi formulir rekam medis untuk karyawan.



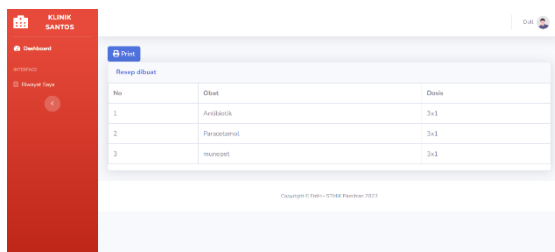
Gambar 13. Halaman Utama Karyawan

Pada Gambar 13 merupakan halaman utama yang untuk karyawan yang berhasil login, pada halaman ini ada satu sub menu yaitu riwayat saya yang merupakan hasil dari konsultasi karyawan.



Gambar 14. Riwayat Konsultasi Karyawan

Pada Gambar 14 merupakan halaman riwayat konsultasi karyawan yang pernah memeriksakan dirinya ke klinik dan ada tombol resep untuk mencetak resep yang diberikan oleh perawat dari hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.



Gambar 15. Halaman Resep

Pada Gambar 15 merupakan halaman resep yang menampilkan resep obat yang didapat karyawan untuk ditukarkan ke apotik.

KESIMPULAN

Pengelolaan data pasien merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh klinik. Klinik PT Santos Jaya Abadi belum menggunakan sistem informasi untuk memudahkan manajemen informasi dan meningkatkan kualitas perawatan umum pasien. Maka dari itu diperlukan suatu aplikasi sistem informasi pengkajian keperawatan umum berbasis web di klinik PT Santos Jaya Abadi.

REFERENSI

- Ahmad, Andy, and Ferdinandus Lidang Witi. 2021. "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis (Studi Kasus: Puskesmas Onekore)." SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi 1(2):61–70. doi: 10.54259/satesi.v1i2.26.
- Ariyanti, Rea, Romaden Marbun, and Vincensia Dea. 2022. "Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Terkait

- Pentingnya Pengkajian Data Kebidanan Dalam Rekam Kesehatan Ibu Hamil.” SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 6(1):129–33.
- Krisnandi, Dwi, Zulfati Dinul Fatiha, Jordy Lasmana Putra, Suwanda Aditya Saputra, and Windu Gata. 2021. “Konsep Finite State Automata Pada Desain Vending Machine Alat Praktik Di Sekolah Menengah Kejuruan.” Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Informatika : Jurnal Explore IT 13(1):22–27.
- Prasiska, Yoant, Sharippudin Sharippudin, and Hendri Hendri. 2022. “Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pada Uptd Puskesmas Durian Luncuk.” Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer ... 1(April):90–98.
- Pusparani, Clara, Bayu Priyambadha, and Achmad Arwan. 2019. “Pembangunan Sistem Aplikasi Rekam Medis Elektronik Dan Pendaftaran Pasien Online Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Medis Elisa Malang).” Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer 3(2):1458–63.
- Putra, Berlian Juliartha Martin, Anwar Fuâ, Dwi Ariani Finda Yuniarti, and others. 2022. “Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pariwisata Pacitan Dengan UML Dan ERD.” INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System 7(1):63–72.
- Rizal, Amdi, Imam Ahmad, Damayanti Damayanti, Nadia Aftirah, and Wulandia Wulandia Lestari. 2023. “PLIKASI INVENTORY PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING (STUDI KASUS: ESHA 2 CELL).” TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology 3(2):45–51.
- Samsir. 2020. “Rancang Bangun Aplikasi Suku Cadang Pada Toko Urip Motor Menggunakan VB.NET 2010.” Journal of Computer Science and Information 1(1):13–18.
- Siregar, Iqbal Kamil. 2020. “IMPLEMENTASI MODEL RAPID APPLICATION DEVELOPMENT PADA SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE FIFO Iqbal Kamil Siregar Sistem Komputer , Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Royal PENDAHULUAN Sistem Informasi Berlandaskan Komputer Me.” 6(2):187–92.
- Wijaya, Piter, and Theophilus Wellem. 2022. “Perancangan Dan Implementasi Sistem Pemantauan Suhu Dan Ketinggian Air Pada Akuarium Ikan Hias Berbasis IoT.”